

**PENGEMBANGAN RPP BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING*
(PJBL) MATERI PEREDARAN DARAH PADA MANUSIA KELAS
V SDN 101736 KEC. MEDAN SUNGGAL**

**DEVELOPMENT OF PROJECT BASED LEARNING (PJBL) RPP
FOR BLOOD CIRCULATION MATERIALS IN HUMAN AT
GRADE V SDN 101736 DISTRICT MEDAN SUNGGAL**

Eka Ayu Lestari

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Quality, Jl. Ringroad Ngumban Surbakti No. 18 Medan
Indonesia

ekaaayulestari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan buat berbagai RPP berbasis PJBL pada materi Materi aliran Darah pada manusia Kelas V SDN 101736 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) terhadap perangkat pembelajaran yaitu RPP. model pengembangan pembelajaran ini ialah contoh yang disusun secara terprogram menggunakan urutan yang sistematis serta memenuhi ciri peserta didik dalam belajar. prosedur penelitian ini mencakup tiga tahapan, yakni : tahap I yaitu: termin deskripsi atau termin orientasi; termin II yaitu pengembangan Lomba Kompetensi Siswa, menentukan alat pengumpulan data, validasi awal, revisi akibat termin reduksi; tahap III yaitu tahap seleksi. di termin ini, peneliti menguraikan penekanan yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci lalu melakukan analisis secara mendalam perihal penekanan duduk perkara. Data tentang kualitas produk pengembangan ini dikumpulkan dengan angket atau survey. Data-data dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. yang akan terjadi penelitian ini menunjukkan (1) sesuai analisis validator RPP yg dipergunakan mendapatkan rata-rata 85,46% dengan kategori “Sangat Baik”. berasal akibat rata-homogen skor tersebut bisa disimpulkan bahwa produk RPP valid serta layak dipergunakan; (dua) sesuai akibat analisis kepraktisan RPP berbasis PJBL pada materi



pokok sistem peredaran darah insan kelas V Sekolah Dasar Negeri 101736 T.P 2022/2023 berdasarkan analisis validator RPP yg digunakan menerima homogen-rata 83,50% menggunakan kategori “Sangat Baik”. asal hasil homogen-homogen skor tersebut dapat disimpulkan bahwa produk RPP sangat praktis digunakan.

Kata Kunci : Pengembangan RPP, PJBL.

ABSTRACT

This study aims to share PJBL-based lesson plans on blood flow material in Class V humans at SDN 101736 Medan. This type of research is research development or Research and Development (R&D) on learning tools, namely lesson plans. This learning development model is an example that is arranged programmatically using a systematic sequence and fulfills the characteristics of students in learning. This research procedure includes three stages, namely: stage I, namely: term description or term orientation; term II, namely developing a Student Competency Competition, determining data collection tools, initial validation, revision due to reduction terms; Stage III is the selection stage. in this term, the researcher describes the emphasis that has been set into more detail and then conducts an in-depth analysis of the emphasis on the problem. Data about the quality of this development product is collected by questionnaire or survey. The collected data were analyzed using qualitative descriptive analysis techniques. what will happen, this research shows (1) according to the analysis of the RPP validator used, it gets an average of 85.46% in the "Very Good" category. derived from the results of the homogeneous score, it can be concluded that the RPP product is valid and feasible to use; (two) according to the practicality analysis of PJBL-based lesson plans on the subject matter of the human circulatory system of class V Elementary School 101736 T.P 2022/2023 based on the analysis of the RPP validator used received a homogeneous average of 83.50% using the "Very Good" category. As long as the results are homogeneous, it can be concluded that the RPP product is very practical to use.

Keywords: RPP Development, PJBL

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembelajaran buat merubah sikap. sikap yang dimaksud merupakan cara berpikir, bersikap serta bertindak sesuai dengan



tujuan pendidikan. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta norma sekelompok orang yg diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pembinaan, atau penelitian. Pendidikan acapkali terjadi di bawah bimbingan orang lain, namun jua memungkinkan secara otodidak. menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan merupakan usaha sadar serta bersiklus buat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif berbagi potensi dirinya buat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yg dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Namun pada kenyataannya kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah serta tidak merata. poly pertarungan-permasalahan yang terjadi di dalam pendidikan pada Indonesia, mulai berasal fasilitas pendidikan, kualitas guru, kurikulum pendidikan, porto pendidikan, banyak guru-pengajar yg kurang pengalaman dan kurang terlatih. guru yang kurang berpengalaman serta kurang terlatih dapat dibuktikan dari masih banyaknya guru yg tidak dapat merencanakan program mengajar dengan baik. Ketidakmampuan seseorang pengajar dalam merencanakan suatu program dipastikan akan cenderung mengalami kegagalan. Demikian juga menggunakan keberhasilan pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran yg bermutu. keliru satu contoh ketidakmampuan pengajar yaitu masih poly guru tidak mempunyai kemampuan menyusun rencana aplikasi pembelajaran (RPP). Faktor penyebab pengajar tidak menyusun planning pelaksanaan pembelajaran (RPP) antara lain tidak memahami dengan sahah apa sesungguhnya hakikat RPP, bagaimana prinsip-prinsip penyusunan planning pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta apa pentingnya planning aplikasi pembelajaran (RPP) disusun Oleh sebab itu perlu dilakukan perbaikan-perbaikan demi meningkatkan kualitas dari pendidikan Indonesia dengan cara meningkatkan kemampuan guru agar kualitas peserta didik juga meningkat. Semakin baik kuliatas peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan tersebut telah berhasil. Salah satu keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari adanya kurikulum. Kurikulum terkini yang ada di Indonesia yaitu Kurikulum 2013.

Pendidikan di Indonesia sudah menerapkan kurikulum 2013 sebesar 2.598 pada jenjang Sekolah Dasar (Irmayana, Ghani, dan Salman, 2019:193). Pengembangan kurikulum 2013 hakikatnya termasuk dalam seni manajemen dalam menaikkan kualitas di global pendidikan. Orientasi dari kurikulum 2013 adalah buat mempertinggi dan menyeimbangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.



berdasarkan orientasi tadi, maka Kurikulum 2013 mempunyai tema pengembangan buat membentuk generasi yg inventif, kreatif, inovatif, serta afektif melalui penguatan aspek spiritual, sosial, kognitif, dan psikomotorik yg terpadu. Orientasi tersebut menjadi antisipasi buat menghadapi perkembangan kehidupan serta kemampuan belajar abad 21 (At-Taubany, 2017:tiga).

Kemampuan belajar peserta didik di abad 21 yaitu dianggap 4C, yaitu Critical Thinking and persoalan Solving (berpikir kritis serta menuntaskan problem), Creativity (kreativitas), Communication Skills (kemampuan berkomunikasi), dan Ability to Work Collaboratively (kemampuan buat bekerja sama). Kemampuan peserta didik pada berpikir kritis adalah galat satu sasaran keberhasilan diterapkannya kurikulum 2013 di sekolah. oleh karena itu, sekolah perlu mempersiapkan guru buat menerapkan pembelajaran yg bisa mengoptimalkan kepandaian kritis di siswa. seperti perencanaan pembelajaran pada umumnya, pembelajaran yg sinkron dengan tuntutan kecakapan abad 21 direncanakan berasal awal dimulai dengan menganalisis kompetensi hingga menyusun planning aplikasi pembelajaran atau RPP.

Tetapi pada kenyataannya pada hasil pengamatan observasi di SDN 101736 Medan Krio Kec. Medan Sunggal di Kamis, 10 November 2022 bersama kepala sekolah Marlina,S.Pd menunjukkan bahwa pengajar-guru mengalami kesulitan dalam menyusun RPP. terdapat banyak sekali hambatan yang dihadapi guru mirip : 1) kurangnya pemahaman pengajar dalam mengembangkan indikator pembelajaran, dua) guru kesulitan pada merumuskan tujuan pembelajaran, tiga) guru kesulitan dalam memilih contoh serta metode pembelajaran, 4) guru kesulitan dalam menyusun langkah- langkah pembelajaran serta kurangnya pelatihan penyusunan RPP kurikulum 2013. Penyusunan RPP merupakan tugas krusial yang seharusnya dapat dikerjakan dengan aporisma sang guru karena RPP yg baik akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Penyusunan RPP yang baik bisa dilihat berasal kualitas aplikasi kegiatan belajar mengajar. kegiatan belajar yang baik dapat ditinjau asal keaktifan peserta didik. siswa aktif menunjukkan bahwa mereka berpikir kritis serta pembelajaran berpusat di peserta didik. pada hal ini guru mempunyai peran yang sangat krusial bagaimana guru dapat merancang pembelajaran yg mengasah kemampuan siswa pada berpikir kritis. banyak cara yg bisa dilakukan sang pengajar agar menaikkan kemampuan peserta didik pada berpikir kritis. salah satunya artinya menggunakan menrapkan contoh pembelajaran yang bisa mengasah



kemampaun tadi. keliru satu model pembelaaran yang dapat mengasaha kemampuan siswa pada berpikir kritis merupakan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL).

Model pembelajaran PJBL merupakan keliru satu model pembelajaran inovatif yg potensial buat mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik (Rizkianto dan Murwaningsih, 2018: 79). model PJBL dapat dikatakan mampu mengoptimalkan kepandaian kritis karena di dalam sintaksnya menyajikan permasalahan yang diambil asal kehidupan konkret, sebagai akibatnya peserta didik mampu memaknai perseteruan bukan hanya memahami pada kategori mengingat namun pula menemukan solusi.

Salah satu akal budi kritis yg menyajikan perseteruan yg diambil berasal kehidupan konkret dapat diambil berasal salah satu bahan ajar IPA yaitu aliran darah di insan. Materi ini sangat membutuhkan kemampuan dan keberanian siswa dalam mengamati, berpikir kritis dan aktif menanggapi atau menyampaikan pertanyaan.

berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong buat melakukan penelitian dengan judul pengembangan RPP berbasis Project Based Learning (PJBL) materi peredaran darah pada manusia kelas V Sekolah Dasar Negeri 101736 Medan T.P 2022/2023.

BAHAN DAN METODE

Motode Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)

Pembelajaran berbasis proyek artinya contoh belajar yang memakai duduk perkara sebagai langkah awal dalam mengumpulkan serta mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya pada beraktifitas secara konkret. Melalui PJBL, proses inquiry dimulai menggunakan memunculkan pertanyaan penuntun (a guiding question) serta membimbing siswa dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum.

dari kamus akbar Bahasa Indonesia Proyek ialah planning pekerjaan dengan sasaran spesifik dan menggunakan ketika penyelesaian yg tegas. contoh PJBL adalah suatu contoh pembelajaran yg menyangkut pemusatan pertanyaan serta duduk perkara yg bermakna, pemecahan duduk perkara, pengambilan keputusan, proses pencarian aneka macam asal, hadiah kesempatan kepada anggota buat bekerja secara kolaborasi, dan



menutup menggunakan presentasi produk nyata (Thomas,2000).

Jones, Rasmussen & Moffitt pada (Thomas,2000) mendefinisikan PBL sebagai: “suatu tugas kompleks, berbasiskan pertanyaan atau duduk perkara menantang, yang melibatkan peserta didik pada merancang, merampungkan masalah, merogoh keputusan, atau aktivitas investigatif; kegiatan yg memberikan siswa kesempatan untuk berkerja secara relatif mandiri dalam suatu jangka saat eksklusif; dan kegiatan yang berpuncak pada suatu prudak atau presentasi yang realistis.

Sejalan dengan Basilotta Gómez-Pablos,dkk (2017), memaparkan bahwa melalui PJBL siswa dapat :

- a. lebih aktif berpartisipasi (95%),
- b. memotivasi mereka dalam belajar (96%), dan
- c. membantu mereka buat memperoleh banyak sekali keterampilan (90%).

berdasarkan beberapa definisi para pakar, dapat ditarik konklusi bahwa

PJBL merupakan model pembelajaran yang terpusat di peserta didik buat menciptakan dan mengaplikasikan konsep berasal proyek yang didapatkan menggunakan mengeksplorasi serta memecahkan dilema pada global konkret secara mandiri.

Karakteristik model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)

Pembelajaran berbasis proyek mempunyai beberapa kareakteristik menurut Widiaworo,(2017:182) menjadi berikut :

- a. siswa yang menghasilkan serta memilih keputusan dalam kerangka kerja.
- b. siswa dilatih melalui permasalahan ataupun tantangan yang diberikan kepada siswa.
- c. siswa yang merancang peta konsep untuk menentukan solusi atas konflik atau tantangan yg diajukan.
- d. peserta didik secara kolaboratif bertanggung jawab buat mengakses serta mengelola gosip buat memecahkan konflik.
- e. siswa diarahkan melakukan evaluasi dan refleksi secara terpola atas kegiatan yang sudah dijalankan.
- f. Produk akhir aktivitas belajar akan dinilai secara kualitatif.
- g. Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.



Pelaksanaan PJBL sangat menarik dan sesuai diterapkan pada siswa. siswa terdorong berperan aktif pada belajar dan pada memecahkan masalah tersebut. peserta didik bisa menghasilkan produk atau desain yg akan pada evaluasi secara kualitatif.

Kriteria suatu pembelajaran ialah PJBL ialah sentralitas, mengarahkan pertanyaan, penyelidikan konstruktivisme, otonomi, dan realistik (Thomas,2000) :

1. The project are central, not peripheral to the curriculum.

Kriteria ini mempunyai 2 corollaries. Pertama, proyek artinya kurikulum. pada PJBL, proyek merupakan inti strategi mengajar, peserta didik berkesempatan dan belajar konsep inti materi melalui proyek. ke 2, keterpusatan yg berarti Jika siswa belajar sesuatu di luar kurikulum, maka tidaklah mengkategorikan menjadi PJBL.

2. Proyek PJBL difokuskan pada pertanyaan atau problem yang mendorong peserta didik menelaah konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti atau pokok berasal mata pelajaran.

Definisi proyek bagi siswa harus dirancang sedemikian rupa agar terjalin hubungan antara kegiatan dan pengetahuan konseptual yang melatarinya. Proyek umumnya dilakukan dengan pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang belum bisa dipastikan jawabannya (ill-defined problem). Proyek pada PJBL bisa dirancang secara tematik, atau adonan topik-topik asal dua atau lebih mata pelajaran.

3. Proyek melibatkan siswa pada penyelidikan konstruktivisme.

Sebuah penyelidikan bisa berupa perancangan proses, pengambilan keputusan, inovasi masalah, pemecahan dilema, penemuan, atau proses pengembangan contoh. aktivitas inti berasal proyek harus melibatkan transformasi dan konstruksi berasal pengetahuan (pengetahuan atau keterampilan baru) di pihak peserta didik. Jika aktivitas inti dari proyek tidak merepresentasikan “tingkat kesulitan” bagi peserta didik, atau dapat dilakukan menggunakan penerapan info atau keterampilan yg siap dipelajari, proyek yang dimaksud artinya tak lebih berasal sebuah latihan, serta bukan proyek PJBL yang dimaksud.

4. Project are student-driven to some significant degree.

Inti proyek bukanlah berpusat di guru, berupa teks aturan atau telah dalam bentuk paket tugas. Misalkan tugas laboratorium dan booklet pembelajaran bukanlah model PJBL. PJBL lebih mengutamakan kemandirian, pilihan, waktu kerja yg tidak bersifat kaku, serta tanggung jawab peserta didik daripada proyek tradisional

dan pembelajaran tradisional.

5. Proyek adalah realistis, tidak school-like.

Karakteristik proyek menyampaikan keotentikan pada peserta didik. karakteristik ini boleh jadi mencakup topik, tugas, peranan yg dimainkan peserta didik, konteks pada mana kerja proyek dilakukan, produk yang didapatkan, atau kriteria pada mana produk- produk atau unjuk kerja dinilai. PJBL melibatkan tantangan-tantangan kehidupan konkret, serius di pertanyaan atau duduk perkara autentik (bukan simulatif), serta pemecahannya berpotensi buat diterapkan pada lapangan yang sesungguhnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun jenis penelitian yang dipergunakan peneliti adalah penelitian pengembangan (Research and Development) menggunakan contoh ADDIE (Analysis, Design, Development, Implement, Evaluation). Adapun produk yang dikembangkan artinya RPP berbasis PJBL pada mata pelajaran IPA terkhusus materi aliran darah manusia pada kelas V SD/MI di semester genap sinkron dengan kurikulum 2013. berdasarkan penelitian pengembangan yang dilakukan, maka diperoleh akibat penelitian sebagai berikut:

1. Analisis (Analysis)

termin analisis ialah termin pengumpulan info yg dapat dijadikan menjadi bahan buat menghasilkan produk yang akan dikembangkan sang peneliti. dalam termin ini adapun produk yang akan didapatkan ialah RPP berbasis PJBL materi aliran Darah insan tahap ini peneliti melakukan analisis dengan melakukan observasi dan wawancara dengan wali Kelas V SD Negeri 101736 Kec. Medan Sunggal.

berdasarkan pengamatan pada proses belajar mengajar mata pelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101736 Kec. Medan Sunggal tahun pelajaran 2022/2023 dan melakukan wawancara dengan guru kelas V SDN 068003 Kec. Medan Sunggal, sehingga peneliti memperoleh data sebagai berikut :

- a. Sekolah Dasar Negeri 101736 RPP nya masih menggunakan kurikulum 2013
- b. Didalam proses belajar mengajar di kelas V guru lebih tak jarang menggunakan RPP menggunakan kurikulum 2013 dengan judul “Peredaran Darah insan”
- c. Adapun komponen dari RPP tadi ialah ciri-ciri sekolah, kompetensi inti, kompetensi



dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, bahan ajar, sumber serta media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta evaluasi

d. pengajar terkadang kesulitan melakukan proses belajar mengajar terkhusus pada mata pelajaran IPA materi sirkulasi Darah manusia dikarenakan di materi tersebut harus memakai alat yang nyata supaya peserta didik lebih praktis memahami materi tadi.

2. Perancangan (Design)

tahap setelah analisis adalah perancangan yg mencakup pembuatan berawal RPP mata pelajaran IPA materi aliran Darah manusia di kelas V SD Negeri 101736 Kec . Medan Sunggal.

Adapun tahapan di pembuatan RPP ini artinya sebagai berikut :

A. Pembuatan Desain RPP

pada mendesain RPP ini ada pembuatan RPP yang menyeluruh antara bagian pada RPP, desain RPP yang dirancang buat memudahkan proses pembuatan RPP selanjutnya berfungsi mirip di panduan pembuatan RPP, adapun komponen- komponen RPP adalah sebagai berikut :

1. menentukan apa saja komponen berawal RPP.
- dua. Memuat ciri-ciri sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, sumber dan media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.
3. Memuat model pembelajaran project based learning (PJBL).
4. di lampiran ada LKPD agar memudahkan peserta didik pada proses pembelajaran.

B. Penyusunan RPP

RPP yang disajikan diketik menggunakan format Times New Roman menggunakan berukuran font 12 serta 14 menggunakan memakai Microsoft Word 2010.

C. Penyusunan Instrumen Validasi produk RPP yg dikembangkan sang peneliti di termin penyusunan instrument validasi produk RPP ini, validatornya dipilih menjadi 1 validator yakni validator RPP, adapun pada penelitian ini divalidasi berupa angket dengan skala 1 sampai 4. yang akan terjadi dari I tahap ini ialah buat mengetahui seberapa validnya RPP yg dikembangkan sang peneliti , peneliti memilih satu validator RPP berasal Universitas



Quality Medan. Adapun yang menjadi validator RPP adalah Drs. Yason Mendrofa, M.Pd.

3. Pengembangan (Development)

pada tahap pengembangan RPP materi aliran Darah manusia kelas V Sekolah Dasar/MI yang meliputi komponen RPP tadi merupakan identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar serta indikator, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, sumber serta media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. RPP ini diketik menggunakan microsoft Word 2010 menggunakan font pada judul 14 dan sub bab beserta isinya memakai font 12 menggunakan jenis goresan pena Times New Roman.

sesudah peneliti melakukan revisi di RPP yg telah dikembangkannya, maka RPP tadi diberikan lagi pada validator buat dievaluasi atau divalidasi. dari komentar validator tersebut dinyatakan bahwa RPP tadi sudah bisa digunakan pada proses pembelajaran. berdasarkan evaluasi yg telah diperoleh pada validator RPP bahwa RPP yang dikembangkan sudah valid sebagai akibatnya RPP tadi dapat memasuki termin selanjutnya yaitu tahap implementation (implementasi).

4. Akibat Validator

1. evaluasi Angket sang Validator RPP

hasil penilaian ialah data kuantitatif oleh validator RPP yaitu Bapak Drs. Yason Mendrofa, M.Pd. dengan perolehan rata-rata 84 % dari rata-homogen persentase maksimal 100% sebagai akibatnya dapat dikategorikan bahwa pengembangan produk RPP sirkulasi Darah insan ini termasuk pada kategori sangat valid dan bisa digunakan di proses pembelajaran. Adapun penilaian kualitatif berupa saran dan komentar dari validator RPP yaitu sebagai berikut :

a. supaya RPP lebih terarah maka validator RPP menyampaikan saran untuk melampirkan soal latihan pada RPP supaya RPP tersebut jauh lebih menarik buat digunakan RPP Produk yg sudah dibuat oleh peneliti yaitu pengembangan RPP berbasis PJBL. Produk ini divalidasi sang ahli atau ahli. Validasi dilakukan dengan berpedoman di instrumen penilaian yg sudah peneliti buat sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu buat mengetahui kualitas RPP yg telah peneliti buat. Manfaat berasal proses validasi ini bagi peneliti yaitu untuk membantu peneliti dalam memperoleh saran dan masukan tentang produk yang telah peneliti buat, sebagai akibatnya produk tadi layak

dipergunakan oleh pengajar.

Angket respon pengajar serta siswa digunakan buat mengukur kepraktisan bahan ajar yang didapatkan serta dipergunakan dalam pembelajaran. Penggunaan angket respon pengajar bertujuan buat mengetahui respon atau tanggapan pengajar sebagai pengguna bahan ajar RPP dan Lomba Kompetensi Siswa menggunakan pendekatan duduk perkara solving. Sedangkan penggunaan angket respon siswa bertujuan buat mengetahui respon atau tanggapan peserta didik sebagai pengguna LKS menggunakan pendekatan duduk perkara solving yang diikuti.

berdasarkan hasil validasi oleh pakar atau pakar planning pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yg dilakukan rerata skor buat RPP Pembelajaran 1 sejumlah 85% yang termasuk ke kategori “sangat baik” dinyatakan sangat layak digunakan tanpa revisi.

2. Implementasi (Implementation)

termin implementasi ialah tahap uji coba produk RPP yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan mata pelajaran IPA materi sirkulasi Darah insan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1017136 Kec. Medan Sunggal. Peneliti melakukan uji coba produk di lepas 28 maret 2023, uji coba yg dilaksanakan yaitu yang pertama mewawancarai pengajar agar lebih mengetahui bagaimana proses belajar mengajar serta RPP mirip apa yang dipergunakan waktu dalam proses pembelajaran, kedua penyebaran angket respon pengajar supaya mengetahui bagaimana respon guru terhadap RPP yg dikembangkan oleh peneliti.

Implementasi (*Implementation*)

Tahapan uji coba produk RPP yang dikembangkan sang peneliti menggunakan mata pelajaran IPA materi sirkulasi Darah insan di siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1017136 Kec. Medan Sunggal. Peneliti melakukan uji coba produk pada lepas 28 maret 2023, uji coba yang dilaksanakan yaitu yg pertama mewawancarai pengajar agar lebih mengetahui bagaimana proses belajar mengajar dan RPP seperti apa yang digunakan saat pada proses pembelajaran, kedua penyebaran angket respon guru agar mengetahui bagaimana respon pengajar terhadap RPP yang dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 2. Hasil Angket Respon Guru Terhadap RPP Asli

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Mencantumkan kelas/semester				✓
2.	Memberikan apersepsi dan motivasi				✓
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
4.	Konponem RPP minimal tujuan, Langkah-langkah dan penilaian pembelajaran				✓
5.	RPP disusun secara runtut				✓
6.	Skenario pemebelajaran disusun sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran PJBL				✓
7.	Penyampaian materi mengnakan model PJBL				✓
8.	Skenario pembelajaran tersusun secara runtut				
9.	Kegiatan pembelajaran berpusat kepada siswa dan membuat siswa aktif dalam belajar				✓
10.	Kegiatan belajar berorientasi pada kebutuhan belajar siswa				✓
11.	Terdapat kegiatan pemberian umpan balik				
12.	Terdapat penarikan kesimpulan				
13.	Mengunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
14.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami				✓
15.	Mencantumkan nama satuan Pendidikan				✓
Jumlah		85%			

Tabel 3. Hasil Angket Respon Guru Terhadap RPP yang Dikembangkan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Mencantumkan kelas/semester				✓
2.	Memberikan apersepsi dan motivasi				
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
4.	Konponem RPP minimal tujuan, Langkah-langkah dan penilaian pembelajaran				✓
5.	RPP disusun secara runtut				✓
6.	Skenario pemebelajaran disusun sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran PJBL				✓
7.	Kegiatan pembelajaran berpusat kepada siswa dan membuat siswa aktif dalam belajar				✓
8.	Penyampaian materi mengnakan model PJBL				
9.	Skenario pembelajaran tersusun secara runtut				
10.	Kegiatan belajar berorientasi pada kebutuhan belajar siswa				
11.	Terdapat kegiatan pemberian umpan balik				
12.	Terdapat penarikan kesimpulan				
13.	Mengunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓



14	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	✓
15.	Mencantumkan nama satuan Pendidikan	✓
Jumlah		83%

Peneliti menggunakan angket respon guru terhadap RPP asli dan RPP yang dikembangkan oleh peneliti, pada RPP terdapat kriteria sangat layak dengan skor 85% dan RPP yang dikembangkan oleh peneliti mendapatkan kriteria sangat layak dengan skor eighty 83%.

Evaluasi (*Evaluation*)

pada termin ini dilakukan penilaian menggunakan memakai skala mungil yaitu 6 orang yang dipilih oleh wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 101736 Kec. Medan Sunggal. Uji coba yg dilaksanakan dilapangan buat evaluasi angket respon pengajar serta keefektifan asal RPP yang digunakan. pelaksanaan evaluasi angket respon guru dan tes dilaksanakan di tanggal 28 Maret 2023. Berikut merupakan hasil dari evaluasi :

1. Evaluasi memakai Angket Respon pengajar

Penilaian angket respon guru ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi terhadap RPP orisinil serta RPP yg dikembangkan oleh peneliti yang dicermati dari segi isi, serta bahasa.

a. evaluasi angket respon pengajar terhadap RPP orisinil

Peneliti memberikan angket respon pengajar terhadap RPP asli kepada wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 101736 Kec. Medan Sunggal. Tujuannya supaya peneliti tahu apakah RPP asli tadi efektif atau tidak. sesuai yang akan terjadi angket respon guru tadi diperoleh skor 85% dan termasuk kedalam kriteria yang sangat efektif.

b. penilaian angket respon guru terhadap RPP yg dikembangkan oleh peneliti

Peneliti memberikan angket respon pengajar terhadap RPP yang dikembangkan sang peneliti kepada wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 101736 Kec. Medan Sunggal , tujuannya supaya peneliti mengetahui apakah RPP tadi efektif atau tidak. berdasarkan yang akan terjadi angket respon pengajar maka diperoleh skor 83% serta termasuk kedalam kriteria yg sangat efektif.

Analisis Keefektifan Produk yg dikembangkan sang Peneliti

Keefektifan diketahui dengan melakukan uji coba lapangan melalui angket respon guru



terhadap RPP asli dan RPP yang dikembangkan oleh peneliti. Uji coba lapangan dilakukan dengan memakai respon pengajar selaku wali kelas yang berada di kelas V SDN 101736 Kec. Medan Sunggal . Berikut akibat data berasal angket respon guru terhadap RPP orisinil serta RPP yang dikembangkan oleh peneliti.

a. penilaian Angket Respon pengajar

berdasarkan angket respon pengajar terhadap RPP orisinil atau RPP yg dipergunakan pada sekolah tadi ada skor sebesar 85% sedangkan RPP yg dikembangkan oleh peneliti menerima skor sebesar 83% serta diketahui bahwa respon pengajar terhadap RPP yg dikembangkan oleh peneliti lebih efektif.

KESIMPULAN

Validasi RPP berbasis PJBL di materi pokok sistem sirkulasi darah manusia kelas V Sekolah Dasar Negeri 101736 T.P 2022/2023 berdasarkan analisis validator RPP yang dipergunakan mendapatkan rata-rata 85% dengan kategori “Sangat valid”. berasal hasil rata-rata skortersebut dapat disimpulkan bahwa produk RPP valid serta layak digunakan. Sesuai yang akan terjadi analisis keefektifan RPP berbasis PJBL pada materi utama sistem peredaran darah manusia kelas V Sekolah Dasar Negeri 101736 T.P 2022/2023 berdasarkan analisis validator RPP yg dipergunakan menerima homogen-homogen 83% dengan kategori “Sangat efektif” asal akibat rata-rata skor tersebut bisa disimpulkan bahwa produk RPP sangat praktis dipergunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- At-Taubany, T. I. B. (2017). *Desain pengembangan kurikulum 2013 di madrasah*. Depok:Kencana.
- Basilotta Gómez-Pablos, V., Martín del Pozo, M., & García-Valcárcel MuñozRepiso, A.(2017). *Project-based learning (PBL) through the incorporation of digital technologies: An evaluation based on the experience of serving teachers*. Computers in Human Behavior,68,501–512.<https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.11.056>.
- Irmayana, A., dkk. (2019). *Pemanfaatan Ms. excel pada guru sekolah dasar dalam pembuatan tabel penilaian otentik. Seminar Nasional Pengabdian pada Masyarakat*. diakses pada 15 Januari (2023) dari <https://ejurnal.dipanegara.ac.id/>
- Kemendikbud .(2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan . 2014. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek/Project*



Based Learning.

Rizkianto, F. & Murwaningsih, T. (2018). *Penerapan problem based learning untuk meningkatkan berpikir kritis dan berpikir kreatif siswa*. Diunduh pada tanggal 06 Desember 2022 dari <https://jurnal.uns.ac.id/snpap/article/view/27930>.

Thomas, J.W. (2000). *A Review of Research on Project Based Learning*. *Electronic Journal of Science Education*.

Widiasworo Erwin. (2017). *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Widiasworo, Erwin. (2017). *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: In Media.